

## BAB V

### SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proporsi opsi saham (POSKA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba karena kondisi tersebut mendorong para eksekutif untuk mendapatkan kontrak harga pengambilan hak atas saham perusahaan yang relatif rendah.
2. Proporsi opsi saham yang dikonversi menjadi saham (POSKS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba karena besarnya nilai kontrak akan dijadikan sebagai nilai referensi untuk menentukan besarnya ekspektasi keuntungan pada saat mereka mengkonversikan jumlah opsi saham yang dimilikinya menjadi saham perusahaan.
3. Asimetri informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba karena asimetri antara manajemen (*agent*) dengan pemilik (*principal*) dapat memberikan kesempatan kepada manajer untuk melakukan manajemen laba (*earnings management*) dalam rangka menyesatkan pemilik (pemegang saham) mengenai kinerja ekonomi perusahaan demi kepentingan pribadi.

## **B. Keterbatasan**

**Keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:**

- 1. Perilaku manajemen laba hanya mempertimbangkan variabel kompensasi jangka panjang berbasis saham karena peneliti mengalami kesulitan memperoleh data mengenai kompensasi jangka pendek dan kompensasi fisik.**
- 2. Sampel yang digunakan terdiri atas beberapa jenis industri karena terbatasnya sampel penelitian perusahaan yang melakukan POSKA.**
- 3. Periode penelitian relatif pendek (6 tahun) dan pemilihan sampel dilakukan berdasarkan penawaran opsi saham setiap tahap sesuai dengan periode kapan perusahaan menerapkan POSKA serta tidak menyeleksi berdasarkan penawaran opsi saham pada periode tahun yang sama.**
- 4. Penelitian ini hanya fokus pada besarnya laba tapi Diskresioner Akrualnya tidak di absolutkan.**

## **C. Saran**

**Saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut:**

- 1. Investor yang hendak berinvestasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hendaknya memperhatikan faktor-faktor proporsi opsi saham, proporsi opsi saham yang dikonversi menjadi saham dan asimetri informasi karena faktor-faktor ini berpengaruh terhadap perilaku**

2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan sampel jenis industri tertentu, sehingga dapat diketahui perilaku manajemen laba pada masing-masing jenis industri.
3. Periode pengamatan hendaknya lebih diperpanjang sehingga diperoleh jumlah sampel yang lebih banyak. Disamping itu, penelitian berikutnya dapat menguji sampel penelitian yang diperoleh berdasarkan periode yang sama, sehingga hasilnya dapat diperbandingkan dengan hasil pengujian menggunakan sampel berdasarkan periode kapan perusahaan mulai menerapkan program opsi saham.
4. Untuk penelitian selanjutnya, nilai besaran Laba (AkruaI Diskresioner) sebaiknya nilai nya di Absolut kan untuk menunjukkan arah manajemen